

Warga Ungkap Peredaran Narkotika di Wilkum Polek Perdagangan Marak

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.ARNESSIO.COM

Jan 23, 2025 - 17:03



Keterangan Photo ; Istimewa

SIMALUNGUN- Sejumlah media online telah mempublikasikan marak peredaran narkotika di wilayah Kecamatan Bandar dah Kecamatan Bandar Masilam, Kabupaten Simalungun. Namun, pihak Kepolisian setempat terkesan tutup mata.

Bahkan, warga menduga sejumlah oknum berbaju coklat ini disinyalir menerima

"stabil (uang keamanan; red)", hingga akhirnya para pelaku peredaran narkoba merasa dilindungi dan parahnya menganggap dirinya kebal hukum.

Hal ini diungkapkan kalangan aktifis sosial kontrol dan salah satunya Benny T Panjaitan mengatakan, situasi Simalungun Darurat Narkoba saat ditemui awak media ini di Perdagangan, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun, Kamis (23/01/2025), sekira pukul 09.00 WIB.

"Dihimpun dari sejumlah media dalam narasi pemberitaan menyebutkan nama sejumlah pelaku peredaran narkoba di Kecamatan Bandar Masilam," kata Benny T Panjaitan.

Selain itu, Is menerangkan, kesesuaian info dari hasil penelusuran dengan narasi berita media di lokasi Nagori Bandar Silou dan Nagori Partimbangan, Bandar Masilam. Bahkan, kata warga, aktivitas pelaku layaknya "transaksi kacang goreng'.

"Warga secara lugas menyebutkan, pengedar sabu yakni, si **Abu** merupakan jaringan si **Mandra** di wilayah Kecamatan Bandar Masilam sekitarnya, " sebut Benny panggilan akrab pria ini.

Sementara, menurut keterangan nara sumber dan hasil penelusuran terhadap aktivitas jaringan pelaku peredaran narkoba terstruktur dan masih di sejumlah wilayah nagori, Kecamatan Bandar dan sekitarnya.

Hasilnya, terungkap sejumlah nama antara lain, **Toso, Adi** dan **Hen alias Gondrong** di Kampung Tempel, Perdagangan II. Kemudian, **Fadil** bersama **Sentol** di lokasi pemakaman warga etnis cina, Bandar Jawa.

Selanjutnya, hasil penelusuran nara sumber yakni, **Budi** di Losmen Pelangi, Perlanaan. Seterusnya, **Ajo** bersama **Aseng** di lokasi Pabrik Tribina, Kelurahan Perdagangan I dan **Amos** bersama sejumlah rekannya di Kerasaan.

Dilansir dari narasi berita di sejumlah media, disebutkan nama-nama itu, bukanlah orang baru, lanjut Benny T Panjaitan menambahkan, bahwa sampai saat ini para pelaku dalam jaringan ini tak pernah tersentuh hukum.

"Akhirnya kalangan masyarakat mengungkapkan keraguan terhadap integritas pihak berwajib dan menyampaikan tuduhan miring atas kinerja pihak Kepolisian setempat," tutup pria yang juga berprofesi aktif sebagai jurnalis.

Terpisah, Kapolsek Perdagangan AKP Ibrahim Sopi melalui IPTU Fritsel Sitohang dikonfirmasi tentang peredaran narkoba di wilkum Polsek Perdagangan melalui pesan percakapan selularnya, hingga rilis berita ini dilansir kepada publik, belum merespon dan belum menanggapi.